

Deklarasi Diri

Mengenai FSC-POL-01-004
(Kebijakan untuk Asosiasi Organisasi dengan FSC)

Organisasi Penandatanganan (Penerima Lisensi) terkait dengan Forest Stewardship Council AC, Oaxaca, Meksiko, atau salah satu anak perusahaan atau afiliasinya (selanjutnya: FSC) dengan menjadi anggota atau memahami "Kebijakan untuk Asosiasi Organisasi dengan FSC" sebagaimana diterbitkan di bawah www.fsc.org. kebijakan ini menetapkan posisi FSC terhadap aktivitas yang tidak dapat diterima oleh organisasi dan individu, yang sudah ingin dikaitkan dengan FSC, serta mekanisme disosiasi.

Mengingat hal di atas, Organisasi secara eksplisit setuju sekarang dan di masa depan, selama hubungan dengan FSC ada, untuk tidak terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam kegiatan yang tidak dapat diterima berikut ini:

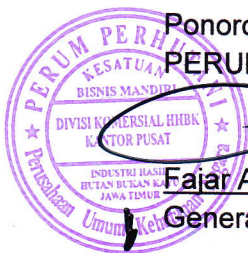
- a) Pembalakan liar atau perdagangan kayu atau hasil hutan ilegal;
- b) Pelanggaran hak tradisional dan hak asasi manusia dalam operasi kehutanan;
- c) Perusakan nilai konservasi tinggi dalam operasi kehutanan;
- d) Konversi hutan yang signifikan menjadi perkebunan untuk penggunaan non-hutan;
- e) Introduksi organisme hasil rekayasa genetika dalam kegiatan kehutanan;
- f) Pelanggaran terhadap salah satu Konvensi Inti ILO sebagaimana didefinisikan dalam Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja.

Selain itu, Organisasi penandatanganan mengakui bahwa prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Organisasi Perburuan Internasional melalui Deklarasi 1998 tentang Prinsip-Prinsip dan Hak-Hak Mendasar di Tempat Kerja ("Prinsip") berfungsi untuk memandu pemerintah dalam melindungi hak-hak dasar pekerja tanpa mendefinisikan seragam. jalan yang harus diikuti oleh setiap bangsa. Berdasarkan Prinsip-prinsip ini, dan konsisten dengan hukum, hak, peraturan, dan peraturan dan prosedur administratif/peradilan nasional yang berlaku, Organisasi Penandatanganan harus menghormati :

- a. Kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak kolektif
- b. Penghapusan segala bentuk kerja paksa atau kerja wajib
- c. Penghapusan pekerja anak secara efektif dan
- d. Penghapusan diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan

Ponorogo, 1 November 2022

PERUM PERHUTANI KBM IHHBK JATIM




Fajar Arif Wicaksono
General Manager



KEBIJAKAN LACAK BALAK
(Chain Of Custody)
PERUM PERHUTANI DIVKOM HHBK, KBM IHHBK JATIM PGT SUKUN

PERUM PERHUTANI DIVKOM HHBK, KBM IHHBK JATIM PGT SUKUN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur, berkomitmen untuk mendukung pengelolaan hutan lestari dengan menerapkan Sistem Lacak Balak yang dituangkan melalui sebuah *KEBIJAKAN CHAIN OF CUSTODY (COC)*, yaitu :

1. Berkomitmen menggunakan bahan baku (bahan baku) bersertifikat atau memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, yang dihasilkan secara legal baik dari aspek perijinannya maupun legalitas bahan baku tersebut.
2. Berupaya menggunakan bahan baku yang bukan berasal dari konversi hutan alam menjadi perkebunan atau untuk tujuan non kehutanan lainnya.
3. Berupaya menggunakan bahan baku (bahan baku) yang berasal dari hutan yang tidak merusak areal hutan yang bernilai konservasi tinggi (*high conservation value forest – HCVF*).
4. Berupaya menggunakan bahan baku (bahan baku) dari jenis yang bukan hasil rekayasa genetik (*Genetically Modified Organism*).
5. Berupaya menggunakan bahan baku (bahan baku) dari hutan yang bebas konflik sosial.
6. Berkomitmen tidak melakukan dan tidak terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam praktik korupsi.
7. Berkomitmen tidak melanggar prinsip - prinsip dasar dan hak di tempat kerja yang ditetapkan ILO (*International Labour Organization*) dan peraturan nasional yang berlaku terdiri dari :
 - Pemberian upah dan jaminan kerja sesuai peraturan yang berlaku
 - Tidak ada kerja paksa dan kerja wajib
 - Tidak ada diskriminasi dalam pekerjaan
 - Tidak mempekerjakan pekerja dibawah batas usia kerja (pekerja anak)
 - Memberikan kebebasan berserikat dan berkumpul bagi pekerja
 - Tidak ada praktik kekerasan fisik dan seksual.

Seluruh jajaran personel di perusahaan memahami dengan jelas arah kebijakan perusahaan ini serta bertekad untuk selalu meningkatkan profesionalitas, produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam penerapan sistem ini secara berkelanjutan dan tidak terlibat baik langsung maupun tidak langsung dengan pihak yang melanggar komitmen di atas.

Ponorogo, 1 November 2022

PERUM PERHUTANI KBM IHHBK JATIM



Eajar Arif Wicaksono
General Manager